

setelah materi di baca silakan beri tanggapan di forum
tanggapan merupakan hasil pemikiran kita setelah mendapatkan informasi dan yang paling baik merupakan hasil
perenungan mendalam dengan cara tidak marah, emosi, dendam sehingga menghasilkan sebuah pemikiran yang murni
dan insyaallah bermanfaat semua orang yang membaca

Kalau jadi orang yang bijak yang paling diuntungkan pertama adalah diri kita sendiri setelah itu baru lingkungan dan
berdampak besar kepada kita dan sekeliling

semoga bermanfaat

Nama : Muhammad Robiullah

NIM : 181910060

Dampak Virus Corona atau Covid-19 nampaknya berimbas pada semua sektor terutama ekonomi. Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini akan tertekan di level 2,1 persen. Hal ini disebabkan oleh terus meluasnya persebaran Covid-19 baik di dalam negeri maupun luar negeri. Bank Indonesia (BI) pun telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi RI menjadi di Bawah 5 Persen atau hanya sekitar 2,5 persen saja yang biasanya mampu tumbuh mencapai 5,02 persen.

Hal ini diakibatkan oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi karena pandemi Covid-19. Keterlambatan ini ditandai dengan memburuknya kondisi lingkungan eksternal dan melemahnya permintaan dalam negeri seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen.

Pandemi Covid-19 akan berimplikasi buruk bagi perekonomian dunia dan Indonesia pada tahun ini, karena terjadi bersamaan dengan menurunnya harga komoditas dan gejolak pasar keuangan. Inflasi yang terjadi ditahun ini pun diproyeksi akan mengalami peningkatan ke level 3 persen, karena ketatnya pasokan pangan dan depresiasi mata uang yang diperkirakan dapat diimbangi sebagian oleh penurunan harga bahan bakar non-subsidi, serta subsidi tambahan untuk listrik dan pangan. Namun, pada tahun 2021 inflasi diyakini kembali ke level normal, yakni 2,8 persen.

Sementara itu, berbeda halnya dengan inflasi, segi pendapatan ekspor pariwisata dan komoditas, diperkirakan terjadi penurunan yang menyebabkan defisit transaksi berjalan mencapai 2,9 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020.

Seperti pada laporan World Bank yang bertajuk East Asia and The Pacific in The Time of COVID-19 pada hari Selasa tanggal 31 Maret 2020 lalu, menyatakan meski sempat tertekan di tahun ini pertumbuhan ekonomi RI akan kembali rebound di kisaran 5,4 persen pada 2021 mendatang. Hal ini seiring dengan tingkat permintaan agregat yang kian stabil.

"Kerugian yang berdampak pada Outlook pertumbuhan tahun ini cukup parah," menurut World Bank dalam laporannya tersebut. Lebih lanjut, Wold Bank menyebut berbagai upaya yang

dilakukan dalam mencegah persebaran virus baik secara global maupun domestik akan mengurangi tekanan terhadap permintaan global, harga komoditas, perdagangan internasional hingga pariwisata dan sentimen bisnis global serta pertumbuhan investasi.

Mereka menilai pertumbuhan investasi akan melambat akibat adanya fluktuasi pada perdagangan yang menyebabkan kepercayaan investor menjadi lebih rendah. Namun kendati demikian, ongkos kredit yang lebih murah serta usulan reformasi ekonomi diharapkan bisa mendukung proses pemulihan dalam beberapa waktu ke depan.

Adapun pertumbuhan belanja pemerintah diproyeksi bakal menguat, dengan besarnya paket stimulus fiskal yang digelontorkan dalam meredam dampak virus corona. "Di tengah penurunan tajam pertumbuhan dan perdagangan global, ekspor dan impor Indonesia diperkirakan akan berkontraksi untuk kedua kalinya tahun ini.

Defisit transaksi berjalan atau Current Account Deficit (CAD) pun diproyeksi akan melebar dari 2,7 persen terhadap PDB menjadi 2,8 persen terhadap PDB lantaran pendapatan dari pariwisata yang merosot tajam, juga harga komoditas yang terus tertekan, jelas Bank Dunia.

Menurut Gubernur BI, Perry Warjiyo, pulihnya perekonomian Indonesia pada tahun depan dipengaruhi oleh upaya pemerintah dalam memperbaiki iklim investasi melalui Rancangan Undang-Undang (RUU) Omnibus Law Cipta Kerja dan Perpajakan.

Sebelumnya, Perry menjelaskan kondisi Covid-19 terhadap perekonomian global menyebabkan ketidakpastian yang sangat tinggi dan menurunkan kinerja pasar keuangan global, menekan banyak mata uang dunia, serta memicu pembalikan modal kepada aset keuangan yang dianggap aman.

Prospek pertumbuhan ekonomi dunia juga menurun akibat terganggunya rantai penawaran global, menurunnya permintaan dunia, dan melemahnya keyakinan pelaku ekonomi. Data Februari 2020 menunjukkan berbagai indikator dini global seperti keyakinan pelaku ekonomi, Purchasing Manager Index (PMI), serta konsumsi dan produksi listrik menurun tajam.

Nama : Afta apriansyah
Kelas : IK4B
Nim : 181910048
Mata Kuliah : Komunikasi Politik

Tanggapan saya tentang Pandemi Corona pada saat ini banyak teori yang bermunculan seperti: media tebar propaganda, ciptakan panik, ending nya krisis ekonomi. Ya, yang mana kita ketahui virus covid 19 ini adalah wabah yang sangat besar yang menyerang seluruh dunia, wabah virus covid-19 ini lebih cepat menyebar dari pada penyakit virus sebelum nya seperti wabah virus flu burung, flu babi, sars dan mers. Covid -19 adalah virus yang cepat menyebar dengan cara melalui udara seperti bersin, batuk, sentuhan tangan. Banyak orang yang tidak mengetahui tentang virus ini tapi dia menjadi seperti tau semua dengan menyebar berita hoax berita ketakutan melalui media seperti, whatsapp, instagram, facebook, dll. Padahal pemerintah sudah memberi himbauan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun di air yang mengalir, menjaga jarak, dan sekarang ini seperti lockdown. Tapi dampak negative tentang lockdown ialah krisis nya ekonomi yang mengakibatkan usaha-usaha kecil menengah berkurang pendapatannya, dan juga pekerja seperti ojek online yang sepi orderan dan itu juga pemerintah sudah mengantisipasi dengan membagikan sembako, potongan biaya daya listrik dll. Itu semua adalah upaya dari Pemerintah untuk memberantas wabah covid -19 ini, mari kita samasama memutus rantai penyebaran covid-19 dengan cara stay at home(Dirumahaja) dan selalu berdoa kepada Tuhan yang Esa agar wabah ini cepat berlalu. Pesan dari saya tidak ada penyakit yang tidak ada obatnya, betapa dulu kita tidak mengetahui nikmat tentang masuk rumah tidak ketakutan, berkumpul bersama teman keluarga tidak ketakutan, bersalaman.

NAMA : DIKI AFFANDI
KELAS : IK4B
NIM : 181910005
MATA KULIAH : KOMUNIKASI POLITIK

Menurut saya pada masa wabah COVID-19 ini tentu diharapkan adanya hasil penelitian ilmiah yang dapat menjawab tentang karakteristik virus, jalur masuknya virus ke Indonesia, hingga penanggulangannya yang paling efektif dan efisien. Cara mencegah atau mengatasi Covid-19 yang saat ini sudah menyebar di seluruh Indonesia. Segala cara yang harus diperhatikan mulai dari mencuci tangan dengan Sabun atau dengan Anti Seftik, memakai Masker, dan juga dengan cara Lock Down. Dengan ini pemerintah membuat solusi terbaru untuk mengurangi penyebaran Virus Corona atau Covid- dengan cara pembatasan wilayah yang mana lebih Disebut Sosial Distance atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang mana solusi Pemerintah ini menurut saya sedikit mengurangi penyebaran virus tersebut dari sisi negatifnya, Penyebaran virus Corona berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan berdampak pada perekonomian dunia dari perdagangan, investasi dan pariwisata. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan karena berbagai faktor, seperti penurunan kinerja ekspor impor, konsumsi rumah tangga yang masih tumbuh tinggi dan investasi yang tumbuh melambat. Dan sisi positif banyak masyarakat indonesia banting stir memproduksi masker kain atau produksi rumahan.

Menurut saya, sebelum kita mengetahui dengan jelas darimana asal usul virus tersebut, kita jangan menyimpulkan dan menyebarluaskan berita yang belum tentu kebenarannya agar tidak menambah kecemasan di masyarakat. Seperti yang telah kita ketahui, virus ini menyerang sistem pernafasan karena sistem imun yang lemah dan tersebar melalui sentuhan, maka dari itu kita jangan menelan informasi mengenai virus ini secara mentah melainkan harus dicari tahu dulu kebenarannya.

Jika memang virus ini merupakan virus yang timbul akibat campur tangan manusia dan merupakan senjata biologis untuk menyerang sistem ekonomi negara-negara, kita tetap harus waspada, saling menjaga, saling mengingatkan satu sama lain untuk tetap diam diri dirumah demi menghentikan penyebaran virus covid-19 ini.